

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan berbagai macam komplikasi. Kunci dalam penatalaksanaan diabetes melitus adalah manajemen diri. Kader perlu diberdayakan untuk membantu dalam memberikan arahan pada penderita diabetes melitus untuk melakukan manajemen diri.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kebutuhan pemberdayaan (*empowerment*) kader terkait *self-management* diabetes melitus di wilayah Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik*. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian adalah kader dan sampel diambil menurut jumlah penderita diabetes melitus terbanyak yaitu Puskesmas Kasihan 2, Jetis 1, Sedayu 1, Jetis 2, Imogiri 2, sebanyak 68 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner kebutuhan pemberdayaan kader terkait *self-management* diabetes melitus yang valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader tidak berpengalaman dalam manajemen diabetes melitus sebanyak 44 orang (64,7%), pengetahuan tentang manajemen diabetes melitus dalam kategori cukup sebanyak 42 orang (61,8%), kepercayaan diri dalam membantu pasien melakukan manajemen diabetes melitus dalam kategori baik sebanyak 40 orang (58,8%), tidak mendapat dana insentif sebanyak 39 orang (57,4%) dan motivasi dalam membantu pasien melakukan manajemen diabetes melitus dalam kategori sedang yaitu sebanyak 56 orang (82,4%).

Kesimpulan: Kader perlu lebih diberdayakan dalam hal pengalaman, pengetahuan, kepercayaan diri, dana insentif, dan motivasi. Perawat dapat melibatkan kader dalam membantu penderita diabetes melitus melakukan manajemen diabetes melitus. Peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi untuk memberdayakan kader.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kader, Diabetes Melitus

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is a disease causing various complications. The key to managing diabetes mellitus is self management. Health cadres need to be empowered to facilitate people with diabetes mellitus to perform self-management.*

Objective: *To explore the empowerment needs of health cadre related to diabetes management in Bantul.*

Methods: *This study was descriptive analytic study. The sampling technique was accidental sampling. The respondents were 68 of community health cadres who were drawn from the public health center with high population of diabetes mellitus which are Kasihan 2, Jetis 1, Sedayu 1, Jetis 2, Imogiri 2. The data were collected by using cadres empowerment needs questionnaire which was valid and reliable. The data were analysed by using descriptive analysis with distribution and frequency analysis.*

Results: *The results show that most of the cadre has no experience about diabetes mellitus management as many as 44 people (64.7%), knowledge about diabetes mellitus management in the category quite as many as 42 people (61.8%), the credibility with helping patient to do a diabetes mellitus management in the category quite as many as 40 people (58.8%), not got the funds intensive as much as 39 people (57.4%) and motivation to help patients undertake the management of diabetes mellitus in the medium category as many as 56 people (82.4%).*

Conclusion: *Cadres need to be more empowered in terms of experience, knowledge, confidence, fund-incentive, and motivation. The nurse can involve cadres in helping patients with diabetes mellitus management of diabetes mellitus. Further research can provide interventions to empower the cadre.*

Keywords: *Empowerment, Cadres, Diabetes Mellitus*